



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Bentuk Komitmen Siswa dengan Nilai Kebangsaan dan Sumpah Pemuda

Nur Yatimah^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nuryatimah77jpr@gmail.com

abstrak – Bentuk komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda sangatlah penting bagi siswa, dimana gambaran tentang komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda utama dalam dalam mencintai NKRI supaya Indonesia lebih maju dan mempertahankan Indonesia. Bentuk komitmen dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda bisa diimplementasikan di berbagai kalangan terutama untuk generasi emas sejak dini, dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai hal yang dibutuhkan Negara Indonesia. Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode literatur review dengan menggunakan data sekunder dikarenakan sangat sesuai pada topik penelitian tersebut seperti nilai kebangsaan, nilai sumpah pemuda, bentuk komitmen. Penelitian ini membahas tentang gambaran tentang bentuk-bentuk komitmen siswa terhadap nilai kebangsaan dan sumpah pemuda bagaimana nilai kebangsaan dan sumpah pemuda menjadi dasar tolak ukur dalam menghadapi era tantangan zaman yang akan datang.

Kata kunci – Nilai Kebangsaan, Nilai Sumpah Pemuda, Bentuk Komitmen

Abstract – The form of student commitment to national values and youth oaths is very important for students, where an illustration of student commitment to national values and youth oaths is the main thing in loving the Unitary State of the Republic of Indonesia so that Indonesia will be more advanced and defend Indonesia. This form of commitment to national values and the youth oath can be implemented in various circles, especially for the golden generation from an early age, by acquiring knowledge and skills in various matters needed by the Indonesian State. This research is a type of research with a literature review method using secondary data because it is very appropriate to the research topic such as national values, youth oath values, forms of commitment. This study discusses the description of the forms of student commitment to national values and youth oaths, how national values and youth oaths form the basis of benchmarks in facing the challenges of the times to come.

Keywords – National Values, Youth Oath Values, Forms of Commitment

PENDAHULUAN

Makna dari nilai-nilai kebangsaan nilai yang ada disetujui oleh masyarakat setempat yang menjadi ciri khas dari daerah setempat memuat nilai-nilai kebaikan untuk dijadikan sebagai landasan utama dilingkup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Steviani, 2020) dengan mengimplementasi dengan bersikap yang baik yang menjadi kepribadian seseorang yang baik berlandaskan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila (Hanifah, 2020) jadi makna nilai kebangsaan adalah perilaku yang baik yang diterapkan dimasyarakat tanpa meninggalkan sumber hukum negara yaitu Pancasila .

Dasar nilai negara adalah nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai patokan ideologi negara, selain menjadi patokan Pancasila juga sebagai landasan berbangsa dan bernegara (Muslimin, 2016) dalam mengimplementasikan Pancasila dengan menanamkan rasa cinta tanah air,tanpa meninggalkan Pancasila sebagai ideologi negara. Dapat disimpulkan bahwa dasar nilai negara adalah semua isi serta makna yang terkandung dalam Pancasila .

Implementasi nilai negara sebagai filsafat yang terkandung dalam Pancasila yang merupakan suatu kesatuan (Kaelan & Zubaidi, 2007). Dalam hal ini, Pancasila harus dijadikan "*way of life*" jalan hidup dalam menerapkan sesuatu yang baik berlandaskan pada Pancasila (Adhayanto, 2015) jalan hidup ini bisa digambarkan melalui Pendidikan dalam berkarakter karena akan menjadi pilar dalam suksesnya sebuah Negara (Antari & Liska,2020). Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa implementasi nilai negara adalah proses perjalanan hidup dengan berkarakter yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada terkandung dalam masyarakat.

Tonggak sejarah Sumpah Pemuda 1928, yang butir ketiganya berbunyi, "... menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia." Melihat ini pemuda yang berjuang sangat memerhatikan Bahasa (Suwarno & Yanwar, 2019) yang lahir sebagai hasil Kongres Pemuda II yang diselenggarakan tanggal 27-28 Oktober 1928 di Jakarta adalah dari semangat kuat kalangan muda Indonesia, yang terdiri dari berbagai suku dan agama, untuk mempersatukan bangsa. Hasil sumpah pemuda sendiri adalah mengaku bertumpah darah satu, tanah Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa sejarah pergerakan kemerdekaan perjanjian semua kalangan anak muda untuk menegakan cita-cita negara.

Hal yang perlu dilakukan mengajari pendidikan kewarganegaraan sejak dini bagi generasi milenial dalam kehidupan sehari-hari (Asyari & Dewi, 2021). Pendidikan merupakan fondasi dalam mendidik karakter moral seseorang (Wuryani, 2018) dengan moral yang baik generasi milenial mengabdikan masyarakat dengan menerapkan salah satu penilaian dalam nilai negara untuk meningkatkan kecintaan terhadap NKRI. Oleh karena itu, generasi milenial harus ada pemikiran kritis serta moral yang baik dalam menanggapi tantangan zaman.

Berpikir pola kritis Melalui Model Kooperatif dengan menjelaskan tentang Sumpah Pemuda (Istikomah, 2018) dengan melalui media bercerita sejarah Sumpah Pemuda bertujuan untuk meningkatkan inspirasi dikalangan manapun (Sulfemi, 2019) cara ini untuk melihat perkembangan masyarakat yang lebih demokrasi, berfikir, kreatif, dan inovatif (Murdiyono, 2013). Dengan hal ini kitis pola pikir siswa dapat mengimplementasikan dengan melihat bagaimana perjuangan dalam sejarah sumpah pemuda.

Komitmen adalah hubungan individu dengan individu tanpa paksaan yang berakibatkan saling mengntungkan tujuan satu lingkup tertentu (Wahyudi, 2008). Ketidakpaksaan itu membuat keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan sesuatu. sesuatu yang bernilai positif dengan arah tujuan yang sama dan ingin dicapai dengan sama-sama (Dwiyanti dan Bagia, 2020). Kesimpulanya yaitu keadaan seseorang yang terikat untuk mencapai tanggung jawab tertentu sampai tujuan terpenuhi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk komitmen siswa terhadap nilai kebangsaan dan sumpah pemuda. Mengingat perkembangan zaman yang semakin canggih sangat penting untuk menjadi komponen utama dalam menciptakan nilai-nilai perkembangan atas rasa cinta tanah air Indonesia yang nantinya akan membuat generasi emas tanpa melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam dalam nilai kebangsaan dan sumpah sumpah pemuda yang berguna bagi siswa. Maka siswa perlu memiliki kemampuan untuk dalam mencintai tanah air Indonesia agar membentuk karakter dan siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode ini merupakan metode penelitian jenis literatur review. Literature review didefinisikan salah satu bahan bacaan yang masih dalam komplek suatu problem yang sedang dibicarakan (Sitti & Randolph dalam Ridwan dkk., 2021) baik nasional maupun internasional melalui database EBSCO, ScienDirect, Scoolar, Garuda Ristekbrin, dan sebagainya (Muawanah & Muhid, 2021) dalam mendapatkan tolak ukur teori mengenai problem yang diteliti (Sugiono dalam Prawitasari, 2020).

Data pada penelitian ini tertera pada data sekunder dikarenakan sangat sesuai dengan pembahasan penelitian tersebut, seperti topic nilai kebangsaan, sumpah pemuda, bentuk komitmen. Sumber data tersebut berasal dari artikel jurnal nasional.

Prosedur penelitian ini menggunakan teori George dalam Priyantoko & Hasanudin (2022) yang sudah diperbarui seperti gambar berikut.



Gambar 1. Prosedur penelitian metode literatur review
(George dalam Priyantoko & Hasanudin, 2022)

Penerapan prosedur tersebut yang telah dimodifikasi pada penelitian ini yaitu 1) pemilihan topik penelitian berfokus pada pengembangan bentuk komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda, 2) strategi dalam mengimplementasikan topik penelitian yang telah dipilih, 3) kesimpulan mengenai gambaran bentuk komitmen siswa terhadap nilai kebangsaan dan nilai Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, bentuk komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda yaitu sebagai tolak ukur perkembangan gambaran tentang komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda sekaligus bagi pemikiran masyarakat salah satunya siswa dalam menerapkan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda di masa kini. Komitmen siswa dalam menerapkan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar para generasi milenial mampu menjadi generasi emas, bijak dalam menghadapi zaman yang akan datang.

Menurut Mochtar Pabotinggi dalam Alfaqi (2016) nilai kebangsaan dan sumpah pemuda bisa digambarkan dengan bangsa dan nation. Bangsa adalah kumpulan dari beberapa orang yang mempunyai kesamaan dalam berbahasa, budaya dan tujuan yang sama. Suatu kolektivitas sosiologis atau jumlah orang yang memiliki solidaritas yang berlandas pada nilai-nilai (Mochtar Pabotinggi dalam Alfaqi, 2016). Bangsa juga bisa diartikan kelompok manusia yang punya rasa nasional mempunyai identitas sama, memiliki kesamaan dalam segala hal (Triwahyuni, 2010). Nation adalah penanaman seseorang yang mempunyai kesamaan agama, adat istiadat, dan cita-cita. Nasionalisme menekankan pengakuan atas kesamaan lokalitas antara konsep dan nilai-nilai yang terkandung dalam negara (Firdaus, 2018). demikian nation menjadi rasa yang penting dalam pembentukan keamanan dan ketertiban masyarakat (Rani, 2012).

Pada bagian ini membahas bahwa kedua point yang tercantum dalam teori Mochtar Pabotinggi memiliki makna nilai kebangsaan dan sumpah pemuda bisa digambarkan melalui bagaimana kita mengetahui hakikat bangsa dan nation dengan pendalaman rasa yang memiliki kesamaan dalam agama, budaya, adat istiadat serta

cita-cita dalam kenegaraan. Hal itu menjadi pondasi dalam kecintaan terhadap NKRI dengan terwujud keamanan dan ketertiban bangsa.

Pada bagian ini membahas bahwa kedua point yang tercantum dalam teori Mochtar Pabotinggi memiliki makna nilai kebangsaan dan sumpah pemuda bisa digambarkan melalui bagaimana kita mengetahui hakikat bangsa dan nation dengan pendalaman rasa yang memiliki kesamaan dalam agama, budaya, adat istiadat serta cita-cita dalam kenegaraan. Hal itu menjadi pondasi dalam kecintaan terhadap NKRI dengan terwujud keamanan dan ketertiban bangsa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk komitmen siswa dengan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda adalah gambaran bagaimana bentuk komitmen siswa dalam persoalan nilai kebangsaan dan sumpah pemuda dengan keterikatan dengan penuh tanggung jawab, setia menumbuhkan kesadaran diri bangsa Indonesia. Komitmen siswa dalam berkebangsaan dan menerapkan sumpah pemuda menjadi tolak ukur yang patut diajarkan sejak dini. Siswa yang masih berpendidikan dasar sangatlah sesuai diberi pembekalan tentang perbedaan Bagaimana Indonesia yang mempunyai perbedaan dimana perbedaan itu bukan menjadi factor hancunya sebuah negara tapi bagaimana dengan perbedaan yang dikumpulkn dalam satu kubu dengan karakter orang yang berbeda tetapi dalam tujuan sama. Pentingnya dua dasar yang harus ditanamkan sejak dini bagaimana kita harus memahami “bangsa dan nation “ untuk menjadi pondasi bagi keutuhan negara. Jika sudah tertanam rasa mengerti bangsa dan nation maka akan menciptakan generasi emas yang siap melawan perubahan zaman dan tantangan zaman. Keamanan negara dan kesuksesan negara berada di tangan generasi bangsa. Generasi bangsa yang emas yang akan ditunggu untuk siap dalam memerangi zaman.

REFERENSI

- Adhayanto, O. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166-174. DOI: <http://dx.doi.org/10.30652/jih.v5i2.3599>.
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209-216. DOI: <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 676-687. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>.
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menanamkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30-41. DOI <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>.
- Dwiyanti, I. A. K. A., & Bagia, I. W. (2020). Peningkatan Kepuasan Kerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 130-138. Retrived from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/download/27078/pdf/0>.
- Firdaus, R. (2018). Nasionalisme 'jalan tengah': Mengurai potensi benturan ideologi nasionalisme dan sentimen ummah di era nation state. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 313-338. Retrived from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/1105>.
- Hanifah, I. (2020). Penguatan nilai-nilai pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan indonesia dalam mewujudkan negara hukum yang berkemajuan. kumpulan berkas kepangkatan dosen. DOI: <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.903>.
- Istikomah, N. (2018). Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model kooperatif tipe think pair share pada materi sumpah pemuda mata pelajaran PKN siswa kelas III MI Kyai Tambak Deres Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/22461/8/Nurul%20Istikomah_D27213326.pdf.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19: literature review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). DOI <https://doi.org/10.23887/jjbc.v12i1.31311>.
- Murdiyono, E. (2015). Analisis kritis terhadap kompetensi mata pelajaran PKN di MI 10 Yanggong Kec. Njenangan Kab. Ponorogo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <http://eprints.umpo.ac.id/840/2/ABSTRAKK.pdf>.
- Muslimin, H. (2016). Tantangan terhadap pancasila sebagai ideologi dan dasar negara pasca reformasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 30-38. Retrieved from: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jch>.
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi pelaksanaan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19: a literature review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130. DOI <https://doi.org/10.37567/syiar.v3i2.671>.
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022, July). Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa di Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1). 356-365. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>.
- Rani, F. (2012). Strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan keamanan wilayah perbatasan menurut perspektif sosial pembangunan. *Transnasional*, 4(1).

Retrieved from <https://transnasional.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/view/79/73>.

- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51. DOI: <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Steviani, D. S. (2020). Implementasi nilai kebangsaan bhinneka tunggal ika dalam peningkatan pelayanan publik. *UNES Journal of Swara Justisia*, 4(3), 261-268. DOI: <https://doi.org/10.31933/ujs.v4i3.180>.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Susanti, S., Purwiyastuti, W., & Wuryani, E. (2018). Manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sejarah terhadap pembentukan moral peserta didik. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 8-17. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/74753687/776.pdf>.
- Suwarno, B., & Yanwar, C. L. (2019). Kebijakan bahasa: kembali ke semangat sumpah pemuda 1928. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 192-198). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/10298>.
- Triwahyuni, D. (2010). Bangsa Dan Negara. Retrieved from [https://repository.unikom.ac.id/33213/1/\(PERTEMUAN%20VI\)%20BANGSA%20DAN%20NEGARA.pdf](https://repository.unikom.ac.id/33213/1/(PERTEMUAN%20VI)%20BANGSA%20DAN%20NEGARA.pdf).
- Wahyudi, A. (2008). Membangun komitmen organisasional untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi. *Joglo*, 20(1). Retrieved from <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Joglo/article/view/113>.